

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Negeri 6 Tulungagung dengan mengambil subjek siswa kelas IV MI Negeri 6 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 2 kelas, kelas IVA dan IVB dengan jumlah siswa keseluruhan adalah 46 siswa.

Dari seluruh subjek penelitian tersebut peneliti mengambil sebanyak 2 kelas yaitu kelas IVA sebagai kontrol dengan jumlah sebanyak 25 siswa dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen dengan jumlah sebanyak 21 siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran Snowball Throwing terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih siswa di MIN 6 Tulungagung pada materi sholat Idain. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen semu yang terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus yang disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode sosiodrama sedangkan ada kelas kontrol diberikan materi menggunakan metode seperti biasa.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada Kepala MIN 6 Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di MIN tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas IV, yaitu Bapak Ali Rohmad, S.Pd.I (wali kelas IVA) dan Ibu Khoirul Ummatin, S.Pd.I (wali kelas IVB)

peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan pada 3 februari sampai 27 maret 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui lima metode, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Fiqih MIN 6 Tulungagung. Metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan angket motivasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran snowball trowing terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik. Angket minat ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan negatif dan positif yang berjumlah 15 pernyataan. Metode selanjutnya yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Snowball throwing terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas IV di MIN 6 Tulungagung. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas ekseperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes dalam penelitian ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli.

Pada penelitian ini validasi ahli untuk angket motivasi dan soal tes dilakukan kepada satu ahli dari dosen IAIN Tulugagung yakni Ibu Dr. Luk Luk Nur Mufida, M.Pd.I dan satu ahli dari guru kelas IV di MIN 6 Tulungagung yakni Ali Rohmad S.Pd.I Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya dari 20 butir soal dan 5 soal pada tes dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Uji validitas empiris pada penelitian ini, soal tes dan angket yang telah disetujui oleh validator kemudian diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas IV C di MIN 6 Tulungagung yang berjumlah 20 peserta didik. Setelah diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel $r_{product\ moment}$. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 20 responden dan hasil perhitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

Hasil uji validitas angket minat belajar dengan rumus korelasi product moment menggunakan *SPSS 25.0*

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Uji Coba Angket

Butir angket	r- tabel	r-hitung	Keterangan
A1	0,444	0,542	Valid
A2	0,444	0,905	Valid
A3	0,444	0,825	Valid
A4	0,444	0,934	Valid
A5	0,444	0,303	Tidak Valid
A6	0,444	0,733	Valid
A7	0,444	0,841	Valid
A8	0,444	0,437	Tidak Valid
A9	0,444	0,316	Tidak Valid
A10	0,444	0,033	Tidak Valid
A11	0,444	0,673	Valid
A12	0,444	0,732	Valid
A13	0,444	0,714	Valid
A14	0,444	0,302	Tidak Valid
A15	0,444	0,901	Valid
A16	0,444	0,486	Valid
A17	0,444	0,608	Valid
A18	0,444	0,604	Valid
A19	0,444	0,512	Valid
A20	0,444	0,556	Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 20 peserta didik, sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,444. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai

pearson correlation atau *rhitung* pada soal 1 sampai 20. Hasilnya dari 20 butir soal angket motivasi dinyatakan ada 15 butir soal yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2) Tes

Responden uji coba tes adalah responden yang sama dengan angket minat belajar. Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 20 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

No	Nama	No Item					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	ARP	20	20	20	20	20	100
2	DDS	20	20	15	20	20	95
3	LSN	15	15	20	20	15	85
4	MLA	20	20	20	20	20	100
5	MAM	5	10	10	5	10	40
6	NFN	10	5	5	10	5	35
7	MIRD	10	10	15	10	10	55
8	MIM	15	15	20	20	15	85
9	MRA	10	10	15	10	10	55
10	MRS	20	20	15	20	20	95
11	NRKW	20	20	20	20	15	95
12	NAI	20	20	15	20	20	95
13	NZ	15	15	20	20	15	85
14	RHES	20	20	20	20	20	100
15	SNR	10	10	10	5	10	45
16	SM	5	5	5	5	5	25
17	VDS	10	10	10	10	10	50
18	WS	15	15	20	20	10	85
19	IT	10	10	10	15	10	55
20	MAA	20	20	20	20	20	100

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 25.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Output Uji Validitas Soal Tes Hasil Belajar

Correlations							
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	skor
soal1	Pearson Correlation	1	,954**	,753**	,902**	,912**	,965**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20
soal2	Pearson Correlation	,954**	1	,800**	,861**	,958**	,974**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20
soal3	Pearson Correlation	,753**	,800**	1	,825**	,721**	,874**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20
soal4	Pearson Correlation	,902**	,861**	,825**	1	,799**	,939**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20
soal5	Pearson Correlation	,912**	,958**	,721**	,799**	1	,935**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	20	20	20	20	20	20
skor	Pearson Correlation	,965**	,974**	,874**	,939**	,935**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20	20

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 20 peserta didik, sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,444. Dari tabel output uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 25.0* dapat dilihat dari nilai pearson correlation atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 5, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu

(0,965), (0,974), (0,874), (0,939), (0,935) \geq 0,444, maka kelima item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sebuah instrumen penelitian dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 25.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,923	20

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,923. Adapun kriteria reliabilitas instrumen dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:¹

1. Jika nilai *cronbach alpha* 0,00-0,20, berarti kurang reliabel
2. Jika nilai *cronbach alpha* 0,21-0,40, berarti agak reliabel
3. Jika nilai *cronbach alpha* 0,41-0,60, berarti cukup reliabel
4. Jika nilai *cronbach alpha* 0,61-0,80, berarti reliabel
5. Jika nilai *cronbach alpha* 0,81-1,00, berarti sangat reliabel

¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

Jadi kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,923 \geq 0,061$ sehingga kedua puluh butir angket dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas sempurna. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas butir angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal tes

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,965	5

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,965. Adapun kriteria reliabilitas instrumen dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:²

6. Jika nilai *cronbach alpha* 0,00-0,20, berarti kurang reliabel
7. Jika nilai *cronbach alpha* 0,21-0,40, berarti agak reliabel
8. Jika nilai *cronbach alpha* 0,41-0,60, berarti cukup reliabel
9. Jika nilai *cronbach alpha* 0,61-0,80, berarti reliabel
10. Jika nilai *cronbach alpha* 0,81-1,00, berarti sangat reliabel

Jadi kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,965 \geq 0,061$ sehingga kelima butir soal dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas sempurna.

² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, 97

Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kelas kontrol dan kelas eksperimen yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai ujian tengah semester 1 fiqih kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut :

Tabel 4.6 Daftar Nilai ujian tengah semester mata pelajaran fiqih Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

No.	Kelas II A (kelas kontrol)		Kelas II B (kelas eksperimen)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	A 1	70	B 1	40
2	A 2	90	B 2	70
3	A 3	30	B 3	90
4	A 4	70	B 4	90
5	A 5	60	B 5	80
6	A 6	80	B 6	90
7	A 7	70	B 7	80
8	A 8	80	B 8	100
9	A 9	80	B 9	60
10	A 10	80	B 10	70
11	A 11	60	B 11	20
12	A 12	80	B 12	80

13	A 13	90	B 13	80
14	A 14	90	B 14	60
15	A 15	40	B 15	90
16	A 16	80	B 16	80
17	A 17	70	B 17	100
18	A 18	90	B 18	80
19	A 19	80	B 19	90
20	A 20	100	B 20	90

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 25.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai uas	Based on Mean	,170	1	38	,682
	Based on Median	,111	1	38	,740
	Based on Median and with adjusted df	,111	1	37,626	,740
	Based on trimmed mean	,067	1	38	,797

Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel output uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,818. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,797 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogeny. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah – langkah uji homogenitas menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasarat Hibotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat uji t dan manova. Data yang digunakan uji t dan manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Uji menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 25.0*

Pada penelitian ini, data terkumpul berupa post test dan angket minat belajar peserta didik. Adapun yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

1) Data Angket

Tabel 4.8 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas II A (kelas kontrol)		Kelas II B (kelas eksperimen)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	A 1	87	B 1	85
2	A 2	88	B 2	88
3	A 3	77	B 3	81
4	A 4	71	B 4	81

5	A 5	72	B 5	91
6	A 6	91	B 6	79
7	A 7	73	B 7	83
8	A 8	75	B 8	93
9	A 9	75	B 9	73
10	A 10	64	B 10	79
11	A 11	84	B 11	83
12	A 12	83	B 12	80
13	A 13	91	B 13	91
14	A 14	61	B 14	83
15	A 15	75	B 15	76
16	A 16	91	B 16	91
17	A 17	68	B 17	76
18	A 18	83	B 18	91
19	A 19	77	B 19	85
20	A 20	79	B 20	91

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan SPSS 25.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kelas kontrol	kelaseksperimen
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78,25	84,00
	Std. Deviation	8,879	5,982
Most Extreme Differences	Absolute	,106	,179
	Positive	,106	,116
	Negative	-,104	-,179
Test Statistic		,106	,179
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,093 ^c

Dilihat dari tabel output uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,093 dan pada kelas kontrol sebesar 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi belajar dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah – langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 25.0*

2) Data Post Tes

Tabel 4.10 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas IV A (kelas kontrol)		Kelas IV B (kelas eksperimen)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	A 1	85	B 1	85
2	A 2	70	B 2	85
3	A 3	40	B 3	55
4	A 4	75	B 4	90

5	A 5	55	B 5	70
6	A 6	75	B 6	90
7	A 7	70	B 7	85
8	A 8	100	B 8	100
9	A 9	55	B 9	70
10	A 10	75	B 10	90
11	A 11	50	B 11	65
12	A 12	75	B 12	90
13	A 13	80	B 13	95
14	A 14	65	B 14	80
15	A 15	60	B 15	75
16	A 16	55	B 16	65
17	A 17	45	B 17	55
18	A 18	55	B 18	60
19	A 19	40	B 19	55
20	A 20	80	B 20	80

Adapun hasil pengujian uji normalitas data tes menggunakan *SPSS*

25.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Output Uji Normalitas Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kelas kontrol	kelas eksperimen
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65,25	77,00
	Std. Deviation	15,934	14,272
Most Extreme Differences	Absolute	,140	,162
	Positive	,140	,100
	Negative	-,130	-,162
Test Statistic		,140	,162
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,175 ^e

Dilihat dari tabel output uji normalitas tes dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,175 dan pada kelas kontrol sebesar 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tes dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah – langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji T dan manova bisa dilanjutkan apabila

homogenitasnya terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan *SPSS 25.0*. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa post test dan angket minat belajar peserta didik

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa post test dan angket minat belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 25.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
angket_motivasi	Based on Mean	3,176	1	38	,083
	Based on Median	2,649	1	38	,112
	Based on Median and with adjusted df	2,649	1	32,876	,113
	Based on trimmed mean	3,257	1	38	,079

Dilihat dari tabel output uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,079. Nilai *Sig.* $0,079 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah – langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2) **Data Post Test**

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 25.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai_poste s	Based on Mean	,159	1	38	,692
	Based on Median	,230	1	38	,634
	Based on Median and with adjusted df	,230	1	37,665	,634
	Based on trimmed mean	,167	1	38	,685

Dilihat dari tabel *output* uji homogenitas post test dapat dilihat nilai *Sig.* 0,685. Nilai *Sig.* $0,685 > 0,05$ maka data post test dinyatakan homogen. Adapun langkah – langkah uji homogenitas post test menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan post test dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas,

data angket dan post test dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan manova dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji t dan Manova.

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Snowball Throwing terhadap motivasi belajar peserta didik dan pengaruh metode pembelajaran snowball Throwing terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MIN 6 Tulungagung pada materi Fiqih Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut :

1) Motivasi belajar Fiqih Peserta didik

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara metode snowball throwing terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MIN 6 Tulungagung

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode snowball throwing terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MIN 6 Tulungagung.

2) Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara metode Snowball Throwing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MIN 6 Tulungagung.

H_0 : Ada pengaruh yang signifikan antara metode Snowball Throwing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MIN 6 Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 25.0:

1) Pengujian Hipotesis Motivasi belajar Fiqih Peserta Didik.

Pada uji t minat belajar data yang dipakai hasil angket dai kelas A dan B, sama seperti data pada uji normalitas dan homogenitas. Hasil analisis Uji t terhadap Motivasi belajar fiqih peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14 Output Uji t Motivasi belajar fiqih peserta didik

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
angket motivasi	Equal variances assumed	3,176	,083	-2,402	38	,021	-5,750	2,394	-10,596	-.904
	Equal variances not assumed			-2,402	33,4	,021	-5,750	2,394	-10,619	-.881

Dari tabel output uji t minat belajar Fiqih peserta didik nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,021. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,021 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode pembelajaran Snowball Throwing terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih kelas IV MIN 6 Tulungagung. Adapun langkah – langkah uji t angket minat belajar menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik

Uji t pada hasil belajar adalah dengan membandingkan nilai post tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, juga dengan membandingkan nilai pretes dan postes pada kelas eksperimen. Hal ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian bahwa penggunaan metode snowball thrwing memberi perbedaan hasil belajar

Hasil analisis uji t hasil belajar Fiqih peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.15 Output Uji t Hasil Belajar (post tes kelas kontrol dan eksperimen)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai_posttes	Equal variances assumed	,159	,692	-2,457	38	,019	-11,75000	4,78313	-21,43293	-2,06707
	Equal variances not assumed			-2,457	37,548	,019	-11,75000	4,78313	-21,43676	-2,06324

Tabel 4.16 Output Uji t Hasil Belajar (pretes dan postes kelas eksperimen)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai_kelas_eksperimen	Equal variances assumed	,386	,538	-3,443	38	,001	-16,750	4,865	-26,599	-6,901
	Equal variances not assumed			-3,443	37,6	,001	-16,750	4,865	-26,605	-6,895

Dari tabel output uji t hasil belajar fiqih (post tes kelas kontrol dan eksperimen) peserta didik diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah 0,019. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,019 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan pada output uji t hasil belajar fiqih (pre tes dan post tes kelas eksperimen) peserta didik diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh yang

positif dan signifikan antara metode snowball throwing terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas IV MIN 6 Tulungagung, adapu langkah langkah uji t hasil belajar menggunakan SPSS 25.0 sebagaimana terlampir

b. Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji Manova

Uji Anova 2 jalur dengan uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran snowball Throwing terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV di MIN 6 Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 25.0 yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diujikan sebagai berikut :

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara metode Snowball Throwing terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih MIN 6 Tulungagung.

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode Snowball Throwing terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih MIN 6 Tulungagung.

Sebelum menggunakan uji Manova ada syarat yang harus dilakukan sebagai berikut :

1) Uji homogenitas varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari uji Levene's dengan kriteria nilai Sig. $> 0,05$, maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

Tabel 4.17 Hasil Output Levene's Test

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
angket	Based on Mean	3,176	1	38	,083
	Based on Median	2,649	1	38	,112
	Based on Median and with adjusted df	2,649	1	32,876	,113
	Based on trimmed mean	3,257	1	38	,079
Hasilbelajar	Based on Mean	,159	1	38	,692
	Based on Median	,230	1	38	,634
	Based on Median and with adjusted df	,230	1	37,665	,634
	Based on trimmed mean	,167	1	38	,685

Berdasarkan Levene's test didapat nilai signifikansi untuk angket $0,79 > 0,05$ dan hasil belajar (tes) $0,685 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan kedua varian homogen dan dapat dilanjutkan uji manova.

2) Uji homogenitas matriks kovarian

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/kovarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks kovarian dapat dilihat dari uji *Box's M* dengan kriteria apabila hasil uji *Box's M* memiliki $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan kovarian dependent sama/

Tabel 4.18 Hasil Output Uji *Box's M*

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a	
Box's M	3,146
F	,989
df1	3
df2	259920,000
Sig.	,397

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada tabel *output* diatas nilai *Box's M* sebesar 3,146 dengan taraf signifikansi 0,397. Berdasarkan kriteria pengujian dengan signifikansi 0,05, maka nilai *Box's M* yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh $3,146 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis nol diterima, berarti matriks kovarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis Manova dapat dilanjutkan.

Kriteria pengambilan keputusan pada *output* untuk tes uji Manova berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $\text{Sig. (2-tailed)} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 25.0 :

Tabel 4.19 Output Multivariate Test

Multivariate Tests ^a								
	Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Intercept	Pillai's Trace	,992	2443,107 ^b	2,000	37,000	,000	4886,214	1,000
	Wilks' Lambda	,008	2443,107 ^b	2,000	37,000	,000	4886,214	1,000
	Hotelling's Trace	132,060	2443,107 ^b	2,000	37,000	,000	4886,214	1,000
	Roy's Largest Root	132,060	2443,107 ^b	2,000	37,000	,000	4886,214	1,000
kelas	Pillai's Trace	,214	5,052 ^b	2,000	37,000	,011	10,103	,785
	Wilks' Lambda	,786	5,052 ^b	2,000	37,000	,011	10,103	,785
	Hotelling's Trace	,273	5,052 ^b	2,000	37,000	,011	10,103	,785
	Roy's Largest Root	,273	5,052 ^b	2,000	37,000	,011	10,103	,785

Berdasarkan tabel output uji Multivariate menunjukkan harga F untuk Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotteling's Trace, Roy's largest Root pada kelompok memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,011 < 0,05$. Artinya harga F untuk Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotteling's Trace, Roy's largest

Root semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara metode pembelajaran snowball Throwing terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih siswa kelas IV MIN 6 Ttulongagung. Adapun langkah – langkah uji Manova menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh Metode pembelajaran snowball Throwing terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung.

Adapun tabel rekapitulasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil penelitian	Kriteria Interpretasi	interpretasi	kesimpulan
1.	H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara metode snowball throwing terhadap motivasi pada mata pelajaran	Signifikansi pada tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,021	Probability < 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Pembelajaran Snowball Throwing terhadap motivasi

	<p>fiqih siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung. <i>H₀</i>: Tidak Ada pengaruh yang signifikan antara metode snowball throwing terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung.</p>				<p>belajar fiqih siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung.</p>
2.	<p><i>H_a</i>: Ada pengaruh yang signifikan antara metode snowball throwing terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung.</p>	<p>Signifikansi pada tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,019</p>	<p>Probability < 0,05</p>	<p>Ha diterima</p>	<p>Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung.</p>

	<i>H₀</i> :Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode snowball throwing terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqh siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung.				g.
3.	<i>H_a</i> Ada pengaruh yang signifikan antara metode snowball throwing terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran fiqh siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung. <i>H₀</i> Ada pengaruh yang signifikan antara	Signifikansi pada tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,011	Probability < 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Pembelajaran Snowball Throwing terhadap motivasi dan hasil belajar fiqh siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung.

metode snowball throwing terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung.				
---	--	--	--	--